

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tersebut.

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII di salah satu SMPN Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2015/2016 dengan materi bangun datar segi empat. Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir logis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan strategi *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan strategi konvensional.
- 2) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir logis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan strategi *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan strategi konvensional.
- 3) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan strategi TAPPS ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM).
- 4) Terdapat perbedaan pencapaian *Self-Regulated Learning* (SRL) siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi TAPPS dengan siswa yang memperoleh pembelajaran strategi konvensional.

B. Implikasi

Mengacu pada kesimpulan di atas, implikasi yang diperoleh adalah terdapat perbedaan pencapaian, peningkatan kemampuan berpikir logis matematis dan terdapat perbedaan pencapaian *self-regulated learning* siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan strategi TAPPS dengan

siswa yang memperoleh pembelajaran strategi konvensional baik secara keseluruhan maupun ditinjau dari kategori KAM (tinggi, sedang, rendah) untuk kelas TAPPS. Oleh karena itu, pembelajaran dengan strategi TAPPS dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran matematika di sekolah karena strategi TAPPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis dan terdapat perbedaan *self-regulated learning* siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran matematika dengan strategi TAPPS dapat dicoba sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas karena pembelajaran TAPPS dapat menumbuhkan kemampuan berpikir logis matematis dan *self-regulated learning* siswa. Walaupun tidak ada strategi pembelajaran yang paling baik untuk diterapkan di dalam situasi kelas yang heterogen, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian, peningkatan kemampuan berpikir logis matematis serta terdapat perbedaan pencapaian *self-regulated learning* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi TAPPS dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi konvensional.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi TAPPS dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis dan *self-regulated learning* siswa, akan tetapi pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir logis matematis berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih lama untuk menerapkan strategi TAPPS dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki siswa
- 3) Pada pembelajaran dengan strategi TAPPS, peningkatan kemampuan berpikir logis matematis kelompok KAM (Kemampuan Awal Matematis) tinggi lebih baik daripada kelompok KAM sedang dan KAM rendah. Oleh karena itu,

Oktavera, 2016

KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS DAN SELF-REGULATED LEARNING SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerapan pembelajaran dengan strategi TAPPS akan lebih cocok jika diterapkan pada siswa KAM tinggi untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

- 4) Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya materi bangun datar, bagi peneliti lain sebaiknya lebih mengeksplor dengan materi matematika lain yang disesuaikan dengan pembelajaran menggunakan strategi TAPPS
- 5) Bagi peneliti yang ingin menerapkan pembelajaran dengan strategi TAPPS, hendaknya memberikan porsi waktu yang lebih pada tahap diskusi awal, karena pada tahap tersebut terjadi penyamaan persepsi yang membutuhkan banyak waktu.
- 6) Bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi TAPPS dalam pembelajaran, hendaknya jangan terlalu banyak memberikan soal yang ada di lembar kerja siswa khususnya untuk siswa kelas VII karena menurut teori Piaget siswa kelas VII berada pada tahap peralihan dari operasi konkrit ke operasi formal.
- 7) Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan jenjang pendidikan.